

DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INTEGRASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN KARAKTER

WATI

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu Kalbar
email: watisuryakayya1986@gmail.com

ABSTRACT

Learning is a process of interaction between students and educators and learning resources in a learning environment to acquire knowledge, master skills and habits, and form attitudes and beliefs in students. In other words, learning is a process to help students learn well. To achieve optimal learning objectives, an interesting learning design is required. An effective Islamic education learning design can help students understand religious values and apply them in their daily lives. This study aims to analyse the effectiveness of an Islamic education learning design based on the integration of spiritual values and character. This study uses a qualitative approach and a literature review. The results show that this learning design can improve students' understanding of religious values and shape good character in students.

Keywords: Learning Design, Islamic Education, Spiritual Values and Character

ABSTRAK

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka diperlukan rancangan atau desain pembelajaran yang menarik. Desain pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas desain pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa yang baik.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Nilai Spiritual dan Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritual siswa. Menurut Muhaimin (2016), pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan spiritual siswa. Desain pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk menyempurnakan atau memperbaiki budi pekerti manusia menurut Islam yang berlandaskan syariat Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik sehingga ajaran agama Islam benar dapat menjiwai bagian yang dalam pribadinya. Pendidikan Agama Islam pun diberikan kepada peserta didik di bangku sekolah, selain itu untuk menanamkan pendidikan Agama Islam juga dimulai dari keluarga, lingkungan dan masyarakat yang baik. Menurut Syah (2018), tujuan pendidikan agama Islam meliputi: 1) Meningkatkan pemahaman agama, 2) meningkatkan pengamalan agama, 3) membentuk karakter siswa.

Pada lembaga pendidikan, proses transfer ilmu pengetahuan, penanaman sikap dan keterampilan dari pendidik kepada peserta didik dilakukan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu rangkaian yang tersusun atas beberapa unsur, diantaranya adanya manusia sebagai pemeran utama dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta adanya material, prosedur, dan sarana dan prasarana. Manusia sebagai pemeran utama disini yaitu meliputi pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan lainnya yang saling berkesinambungan. Material disini dapat berupa buku sebagai salah satu fasilitator dalam proses pembelajaran berlangsung. Prosedur itu sendiri mencakup jadwal, desain, strategi, media dan metode pembelajaran. Serta sarana atau fasilitas itu mencakup ruang kelas, komputer, dan peralatan sebagai audio visual. Beberapa komponen diatas tentunya terjalin sebuah hubungan yang saling berpengaruh antara satu komponen dengan komponen lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran itu dengan baik.

Guru merupakan seorang pendidik disekolah yang bertugas memberikan sebuah pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik memperoleh berbagai pengetahuan, sebuah keterampilan, nilai dan sikap yang dapat merubah peserta didiknya tersebut menjadi lebih baik lagi setelah mendapatkan pengetahuan tersebut. Pendidik adalah salah satu faktor Pendidikan yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam sebuah proses pembelajaran, karena seorang pendidiklah yang paling menentukan di

dalam terjadinya sebuah proses pembelajaran. Terdapat beberapa cara yang harus dilakukan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, salah satunya yaitu dengan desain pembelajaran yang menarik.

Desain pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Dengan desain pembelajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Dick dan Carey (1996), desain pembelajaran adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang efektif. Desain pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami manfaat, prinsip-prinsip, dan dampak desain pembelajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang telah nampak dipermukaan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi pustaka, data-datanya di ambil dari bahan-bahan tertulis, baik berupa buku, artikel, dan lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan. Isi studi kepustakaan dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi seputar permasalahan yang hendak dipecahkan melalui penelitian (Harahap, 2006). Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan beberapa referensi berupa artikel, buku dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar.

PEMBAHASAN

A. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pentingnya Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan desain pembelajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Gagne (1985), desain pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi mereka untuk belajar. Desain pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa

tentang nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa yang baik. Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, desain pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam pendidikan sangat penting untuk membantu siswa menjadi individu yang lebih baik dan lebih bermakna. Dengan integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter, siswa dapat mengembangkan nilai-nilai yang positif dan membentuk karakter yang baik.

2. Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran yang efektif harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang jelas. Menurut Keller (1987), prinsip-prinsip desain pembelajaran yang efektif meliputi:

- a. Analisis kebutuhan: Guru harus menganalisis kebutuhan siswa dan menentukan tujuan pembelajaran yang jelas.
- b. Desain tujuan: Guru harus merancang tujuan pembelajaran yang spesifik, dapat diukur, dan dapat dicapai.
- c. Desain strategi: Guru harus merancang strategi pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk belajar.
- d. Implementasi: Guru harus mengimplementasikan desain pembelajaran yang telah dirancang.
- e. Evaluasi: Guru harus melakukan evaluasi terhadap desain pembelajaran yang telah diimplementasikan.

3. Desain Pembelajaran di Era Digital

Desain pembelajaran di era digital memerlukan pendekatan yang berbeda dengan desain pembelajaran tradisional. Menurut Siemens (2005), desain pembelajaran di era digital harus berbasis pada teknologi dan memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Desain pembelajaran di era digital memerlukan pendekatan yang berbeda dengan desain pembelajaran tradisional. Menurut Siemens (2005), desain pembelajaran di era digital harus berbasis pada teknologi dan memfasilitasi pembelajaran yang fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Desain pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis digital yang komprehensif memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup tiga komponen utama, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Farida., et al 2025).

Desain pembelajaran di era digital harus berdasarkan pada prinsip-prinsip yang jelas. Menurut Mishra dan Koehler (2006), prinsip-prinsip desain pembelajaran di era digital meliputi: 1) Integrasi teknologi: Desain pembelajaran di era digital harus mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, 2) Fleksibilitas: Desain pembelajaran di era digital harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, 3) Interaktivitas: Desain pembelajaran di era digital harus meningkatkan interaktivitas antara siswa dan guru, serta antara siswa dan materi pembelajaran.

B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritual siswa. Pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Muhaimin (2016), pendidikan agama Islam bukan hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan spiritual siswa. Melalui pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan lulusan yang baik, yaitu lulusan yang terbentuk karakter dan spiritualnya berdasarkan ajaran agama Islam.

Pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai ketetapan yang digunakan dalam pembelajaran agama islam yang harus dijabarkan kedalam metode pembelajaran PAI. Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk memberikan pelajaran seseorang atau kelompok melalui berbagai usaha dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat juga dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan ini pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pembolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran secara sederhana adalah proses transfer ilmu yang

melibatkan guru, siswa, materi, tujuan, metode, media dan evaluasi (Mutaqin; et al 2023).

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Abdullah (2017), tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi: 1) meningkatkan pemahaman agama: Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama, 2) meningkatkan pengamalan agama: Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pengamalan siswa tentang nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, 3) membentuk karakter siswa: Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang baik dan berakhlak mulia.

C. Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Karakter

1. Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Karakter dalam Pendidikan

Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan spiritual siswa. Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam pendidikan dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih baik dan lebih bermakna. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter adalah proses yang disengaja untuk membantu siswa menjadi lebih baik dan lebih bermakna.

Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam pendidikan sangat penting karena dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai yang positif dan membentuk karakter yang baik. Menurut Berkowitz dan Bier (2005), pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, dan kejujuran.

2. Manfaat Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Karakter

Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dalam pendidikan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa., diantaranya: 1) meningkatkan karakter siswa, integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan menjadi individu yang lebih baik; 2) meningkatkan prestasi akademis, siswa yang memiliki karakter yang baik dan nilai-nilai spiritual yang kuat cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik; 3) meningkatkan kesejahteraan mental, integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dapat membantu siswa mengembangkan kesejahteraan mental yang lebih baik dan mengurangi stres.

KESIMPULAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, maka diperlukan rancangan atau desain pembelajaran yang menarik. Desain pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa yang baik. Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai yang positif dan membentuk karakter yang baik. Integrasi nilai-nilai spiritual dan karakter dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih baik dan lebih bermakna seperti meningkatkan kesadaran spiritual, meningkatkan moralitas, dan meningkatkan kesadaran sosial.

Referensi

- Abdullah, M. A. (2017). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter*. Jakarta: Prenada Media.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Dick, W., & Carey, L. (1996). *The systematic design of instruction*. New York: HarperCollins.
- Farida, Aszmi, et al. (2025). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*. <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka>
- Gagne, R. M. (1985). *The conditions of learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Harahap, Syahrin. (2006). *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Medan: Istiqamah Mulya Press).
- Kafa, Choiru., et al. (2024). Media Pembelajaran: Jenis dan Teknik Pemilihan dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal PAI*. Vol 3 Nomor 2. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/pai>.
- Keller, J. M. (1987). Development and use of the ARCS model of motivational design. *Journal of Instructional Development*, 10(3), 2-10.
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge*. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Muhaimin. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutaqin, Mumu Zainal; et al. (2023). *Implementasi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Mathla'ul Anwar Pusat Menes Pandeglang*. <https://jurnal.staidaf.ac.id>
- Nadlir., et al. (2024). *Peran Media Audio Visual pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Edukatif*. Vol. 6 Nomor 1. 116-124. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Ramadanti., et. al. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning Pada Kelas 3 di MI Nurul Falah Tangerang*. *Jurnal Pandawa*. Vol. 3, Nomor 3, 2021. 393-400. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Rosidah. (2023). *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Edukatif*. Vol 1. No. 2. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>. 216-221
- Siemens, G. (2005). *Connectivism: A learning theory for the digital age*. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Soraya, S. Zazak. (2023) *Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo*. *Jurnal Ma'alim*, Vol. 4 Nomor 1 2023.
- Syah, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Spiritual*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syah, M. (2018). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.